

Kelompok Petani Garam

“PEMBUATAN TAHU MENGUNAKAN AIR TUA YANG BERNILAI EKONOMIS”

ABOUT BITTERN

Bittern air tua adalah cairan sisa pembuatan garam yang kaya mineral dan bernilai ekonomi.

KOAGULAN TAHU



BAHAN KOSMETIK



PEMURNIAN AIR TUA

1



pengumpulan
air tua

Pengendapan
untuk
menghilangkan
kotoran



2

3



Perebusan
meningkatkan
kandungan
salinitas

BITTERN TOFU

PERENDAMAN

Kedelai dicuci bersih dan direndam semalaman

EKSTRAKSI

Kedelai dihancurkan sampai halus dan disaring

PEMANASAN

Sari kedelai dipanaskan dan busa yang muncul diambil

KOAGULASI

Menambahkan air tua (bittern) sebagai penggumpal.

PENCETAKAN

Gumpalan tahu dicetak dan dibantu pemadatan dengan pemberat



UNIVERSITAS
DIPONEGORO
The Excellent Research University

Bermartabat
Bermanfaat



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Penetapan Harga Jual Eceran Tahu Air Tua

MODAL PERALATAN AWAL

- Cetakan Tahu Plastik: Rp 30.000
- Kain Saringan Tahu: Rp 15.000

Total Modal Alat: Rp 45.000

BIAYA PRODUKSI HARIAN/HPP (SKALA 1 KG KEDELAI)

Mengolah 1 Kg kedelai menghasilkan 40 pcs tahu mentah, dikemas menjadi 4 bungkus (isi 10 pcs)

Komponen Biaya	Rincian/takaran	Nilai Biaya
Kacang Kedelai	1 Kg	Rp 13.000
Air Tua	120ml (8 sdm)	Rp 0 (Gratis)
Gas LPG	Pemakaian Siangkat	Rp 3.000
Plastik Kemasan	4 Lembar	Rp 400
Total Modal Bahan (HPP)	4 Bungkus	Rp 15.400

HARGA POKOK PRODUKSI

HPP per bungkus (10 potong):
 $\text{Rp } 15.400 / 4 = \text{Rp } 3.850 / \text{bungkus}$

HPP per pcs:
 $\text{Rp } 15.400 / 40 = \text{Rp } 385 / \text{pcs}$

HARGA JUAL DAN KEUNTUNGAN

Harga jual ditetapkan Rp 7.000/ bungkus atau setara Rp 700/ pcs

Harga jual eceran = Rp 7.000/ bungkus
Modal bahan kas (HPP) = Rp 3.850/ bungkus
Keuntungan Bersih = Rp 3.150/ bungkus

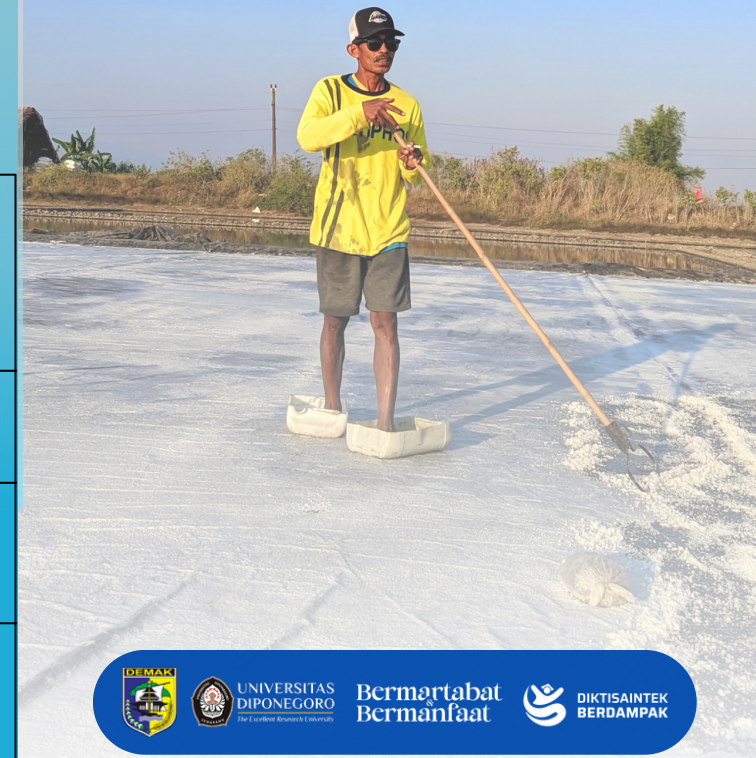
PROYEKSI HASIL PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN BERSIH BITTERN TOFU

Skala Produksi	Omzet	Modal Belanja	Keuntungan Bersih/Produksi
1 Kg Kedelai	Rp 28.000	Rp 15.400	Rp 12.600
3 Kg Kedelai	Rp 84.000	Rp 45.000	Rp 39.000
5 Kg Kedelai	Rp 140.000	Rp 75.000	Rp 65.000

Food Resilience

Sinergi

-Bersinergi mengelola potensi, mewujudkan pangan berkelanjutan-



UNIVERSITAS
DIPONEGORO
The Local Wisdom Berdikari University

Bermartabat
Bermanfaat



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK